

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indeks saham syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Salah satu tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Pengembangan indeks saham syariah terus dilakukan oleh BEI melihat kepada kebutuhan dari pelaku industri pasar modal. Saat ini, terdapat lima indeks saham syariah di pasar modal Indonesia yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index 70*, IDX-Mes BUMN 17, IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW).

**Tabel 1.1**  
Perkembangan Kapitalisasi Indeks Saham Syariah

Indeks Saham Syariah	Kapitalisasi				
	2018	2019	2020	2021	2022
JII	685,22	6988,09	630,42	562,02	574,56
ISSI	184,00	187,73	177,48	189,02	200,39
JII 70	227,55	233,38	220,21	195,96	197,40
IDX-Mes BUMN 17				94,63	94,33
IDX Sharia Growth					104,88

**Sumber:** OJK

Berdasarkan tabel 1.1 kapitalisasi indeks saham syariah JII memiliki kapitalisasi lebih tinggi daripada indeks saham syariah lainnya. JII adalah salah satu indeks saham syariah yang juga digunakan sebagai indikator

perekonomian Indonesia di pasar modal. Berbeda dengan indeks lain yang memberikan gambaran keadaan harga saham secara khusus untuk kelompok perusahaan tertentu.<sup>1</sup> *Jakarta Islamic Indeks* (JII) merupakan Indeks Saham Syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES), dimana saham yang termasuk ke dalam DES mempunyai batasan total hutang yang berbasis bunga dibanding dengan total asset.<sup>2</sup> *Jakarta Islamic Index* diluncurkan pada 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dalam hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham yang dapat dijadikan sebagai sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariat islam, maka para investor berharap mampu meningkatkan kekayaannya dimasa yang akan datang yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaannya.

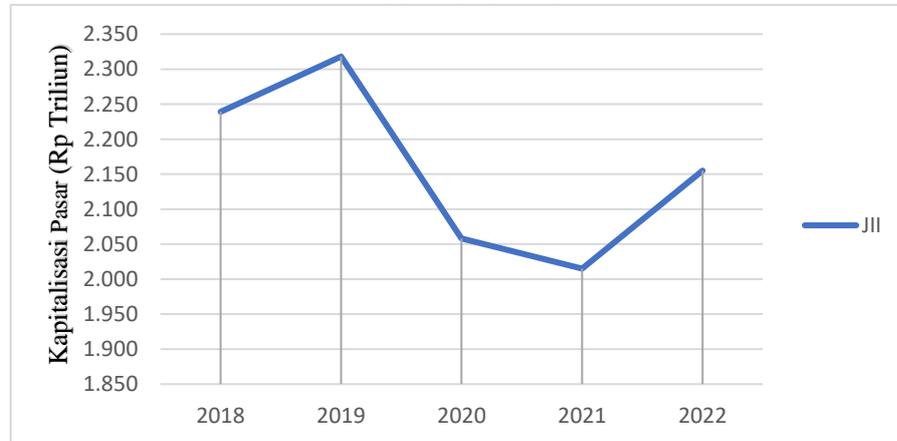
*Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 saham paling likuid dan berkapitalisasi paling besar di Bursa Efek Indonesia. Sebagian saham syariah dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia. Saham syariah juga memiliki tingkat *return* dan risiko yang sama seperti saham konvensional. Berikut Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia Pada *Jakarta Islamic Index* Periode 2018 – 2022.

---

<sup>1</sup> Irawati Junaeni, 'Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks', *Owner*, 4.1 (2020), 216 <<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.220>>.

<sup>2</sup> Baiq Fitri Arianti, 'Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)', *Thesis Common*, 2021, 251 <<https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>>.Hal.8.

**Gambar 1.1**  
Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia Pada *Jakarta Islamic Index*  
Periode 2018 – 2022



**Sumber:** OJK

Dilihat dari gambar diatas, pergerakan Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia pada JII berdasarkan tahun 2019 mengalami kenaikan tertinggi dalam 22 tahun terakhir menembus pada Rp. 2.318,57 triliun. Namun pada akhir tahun 2020, kapitalisasi pasar mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp. 2.058,77 triliun disebabkan karena berada dimasa pandemi Covid – 19 yang mengakibatkan menurunnya laba perusahaan dan menurunkan perekonomian.<sup>3</sup> Selanjutnya pada akhir 2021 kapitalisasi pasar JII terus menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.015,19 triliun. Oleh karena itu, penurunan selama 2 tahun berturut ini tentu menjadi pertimbangan para investor dalam menginvestasikan dananya.

Setelah masa pandemi Covid – 19, perekonomian mulai membaik dan laba perusahaan kian meningkat membuat kapitalisasi pasar mengalami

<sup>3</sup> I Sholiha, 'Perkembangan Pasar Modal Syariah Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Ekonomi Global Pasca Pandemi Covid 19', *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2022, 100–113 <<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/1141%0Ahttp://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/download/1141/552>>.

peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga ditahun 2022 kapitalisasi pasar sebesar Rp. 2.155,45 triliun.

Banyak aspek yang harus diperhatikan dan dipelajari oleh investor sebelum melakukan investasi untuk menilai suatu perusahaan dari informasi yang telah didapatkan oleh investor terutama pada laporan keuangan perusahaan. Berikut pengelolaan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018 – 2022.

**Tabel 1.2**  
Perkembangan *Leverage, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan, Profitabilitas* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* 2018 – 2022

<b>Tahun</b>	<b>DER (%)</b>	<b>VAIC™ (%)</b>	<b>PBV (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
2018	0,98	8,88	6,74	0,11
2019	1,09	8,10	7,32	0,09
2020	1,05	6,86	6,71	0,08
2021	1,03	7,81	4,83	0,10
2022	1,25	9,30	5,52	0,13

**Sumber:** Bursa Efek Indonesia (BEI), (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa data dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Nilai perusahaan diartikan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Deta Triwaderi and Lailatul Amanah, 'Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.11 (2020), 1–22.

Nilai perusahaan diproyeksikan sebagai variabel dependen yaitu *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan berhubungan dengan kapabilitas saham yang mana banyak investor yang menganggap harga saham meningkat menurun secara tidak stabil menjadikan para investor ragu untuk menanamkan sahamnya. Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 nilai perusahaan naik sebesar 0,58% dari tahun 2018. Tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,61%. Begitu pula di tahun 2021 kembali menurun yang cukup drastis sebesar 1,88%. Artinya, fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena naik turunnya harga saham di pasar saat keadaan masa pandemi Covid – 19. Naik turunnya harga saham di pasar ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup> Setelah masa pandemi semakin membaik, harga saham semakin meningkat tentunya mempengaruhi nilai perusahaan dilihat pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,69%. Artinya harga saham perusahaan masih mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan ingin berinvestasi.<sup>6</sup> Oleh

---

<sup>5</sup> Dwi Astarani Aslindar and Utami Puji Lestari, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9.1 (2020), 91–106.

<sup>6</sup> Rentika Dewi and Sasi Agustin, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di BEI', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8.STIESIA Surabaya (2019), 1–18 <jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>.

karena itu, manajer diharapkan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan yang sistematis dan terukur sangat membantu para investor dalam mengambil keputusan investasi seperti membeli, menjual atau berinvestasi serta sebagai media informasi untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan kondisi keuangan suatu perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan. Di dalam riset ini kinerja keuangan pada perusahaan diproyeksikan dalam analisis laporan keuangan salah satunya yakni *Leverage* diproyeksi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio *Leverage* dalam penelitian ini diproyeksikan sebagai variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang – hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besar hutang.<sup>7</sup>

Dilihat pada tabel 1.1 pada tahun 2019 DER meningkat hingga 109% dimana pada tahun 2018 hanya 98%. Tetapi pada tahun 2020 sampai 2021 DER menurun menjadi 103%. Ternyata di tahun 2022 DER semakin melonjak menjadi 125%. Artinya, rasio DER dari tahun 2019 – 2022 nilai DER di atas 100% menunjukkan bahwa total hutang yang dimiliki

---

<sup>7</sup> Aryanti Aryanti and Aziz Septiatin, 'Pengaruh Return on Investment Dan Debt To Equity Ratioterhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamix Index', *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4.2 (2019), 121–30 <<https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2641>>.

perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.<sup>8</sup> Semakin tinggi DER semakin besar pula risiko keuangannya, ataupun sebaliknya semakin rendah rasio ini akan semakin rendah risiko keuangan.<sup>9</sup>

Faktor lain yang diprediksi dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai didalam perusahaan.<sup>10</sup> Sumber daya utama yang harus dimiliki perusahaan tidak hanya sumber daya berwujud, tetapi juga sumber daya tak berwujud. Sumber daya tak berwujud ini merupakan konsep yang harus dikelola secara efektif kepada perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. *Intellectual Capital* didalam penelitian ini diproyeksikan oleh VAIC<sup>TM</sup>.

Dilihat pada Tabel 1.1, VAIC<sup>TM</sup> pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan nilai VAIC<sup>TM</sup> 6,86% dari tahun sebelumnya sebesar 8,10%. Hal ini disebabkan pada masa pandemi membawa dampak pada dunia baik itu krisis ekonomi maupun krisis kesehatan. Pengetahuan dari individual dan organisasi menjadi salah satu pembahasan yang diperlukan selama masa pandemi Covid – 19 ini. Pengetahuan inilah yang dapat menjadi peran penting bagi perusahaan dimasa yang sulit ini. Saat

---

<sup>8</sup> Murni Dahlena Nasution, 'Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20.1 (2020), 100–105.

<sup>9</sup> Liana Sofiani and Enda Mora Siregar, 'Analisis Pengaruh ROA, CR Dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.1 (2022), 9–16 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>>.

<sup>10</sup> Brigita Fitri and Dessy Triana R, 'JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi', *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1.2 (2016), 64–74. Anisa Hedyanti Muasiri and Erna Sulistyowati, 'Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi', *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4.3 (2021), 275 <<https://doi.org/10.32493/skt.v4i3.10379>>.

memasuki masa New Normal, perusahaan membutuhkan segala sumber daya yang tersedia untuk melindungi dan menjalankan organisasi. Sehingga pada tahun 2021 nilai VAIC<sup>TM</sup> naik menjadi 7,81% sampai tahun 2022 juga nilai VAIC<sup>TM</sup> naik sangat drastis dengan 9,30%. Semakin baik modal intelektual maka semakin baik nilai perusahaan.<sup>11</sup>

Adapun variabel *intervening* di penelitian ini menggunakan Profitabilitas. Profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba diantaranya yaitu *Return On Assets (ROA)*.<sup>12</sup> *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (bagi hasil usaha) secara keseluruhan. *Return on Asset (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.<sup>13</sup>

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat perkembangan rata – rata dari tahun 2018 – 2020 mengalami perubahan yang fluktuatif. Dimana pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 0,11% kemudian menurun pada tahun 2019 nilai ROA 0,9% terus menurun tahun 2020 dengan nilai ROA 0,8%. Hal ini menunjukkan Era Pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap

---

<sup>11</sup> Dinda Indira Subagio, ‘Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi’, *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6.1 (2022), 102–14 <<https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3853>>.

<sup>12</sup> Desi Ayu Lestari and others, ‘Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2021’, *Jurnal Studi Islam*, 18.2 (2022), 92–106 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>>.

<sup>13</sup> Aziz Septiatin, ‘Pengaruh Return On Asset Dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020’, *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1.2 (2022), 403–17 <<https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.516>>.

kondisi keuangan perusahaan sehingga perolehan laba perusahaan semakin menurun. Pada tahun 2021 kondisi keuangan mulai membaik dari tahun sebelumnya, dengan nilai ROA sebesar 0,10% semakin meningkat juga di tahun 2022 nilai ROA sebesar 0,13%. Jika rasio ROA semakin tinggi dapat menjadikan produktivitas aset untuk mendapatkan laba bersih semakin baik.<sup>14</sup> Oleh karena itu, menjadi daya tarik tersendiri bagi investor dalam menginvestasikan dana secara syariah sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain fenomena dan data diatas adapun berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

**Tabel 1.3**  
*Research Gap Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati (2023), Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020).
	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (2021), Deta Triwaderi (2020)
	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023) Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti (2023)

<sup>14</sup> Sri Delasmi Jayanti Rosyada and Aziz Septiatin, 'Return Saham Di Tinjau Dari Profitabilitas', *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 8.2 (2023), 186–200 <<https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i2.14771>>.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.<sup>15</sup> Perihal ini didukung oleh penelitian Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.<sup>16</sup> Perihal ini didukung oleh Deta Triwaderi. Sedangkan hasil penelitian Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. menyatakan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.<sup>17</sup> Perihal ini didukung oleh Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.4**  
*Research Gap Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Deta Triwaderi (2020)
	<i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (2021)
	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji (2020)

<sup>15</sup> Noer Azizah Fitriyanti and others, 'Pengaruh Manajemen Modal Dan Leverage', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1.2 (2023).

<sup>16</sup> Nihayatul Qurrotulaini and Saiful Anwar, 'Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.5 (2021), 866–87.

<sup>17</sup> Kevin Louis Jonathan and Sri Purwaningsih, 'The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value', *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2.3 (2023), 266–87 <<https://doi.org/10.54408/jabter.v2i3.168>>.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Deta Triwaderi menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.<sup>18</sup> Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.<sup>19</sup> Sedangkan hasil penelitian Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.<sup>20</sup> Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.5**  
*Research Gap Leverage terhadap Profitabilitas*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.	Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti (2023)
	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.	Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (2021)
	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.	Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati (2023)

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap

<sup>18</sup> Deta Triwaderi and Lailatul Amanah, 'Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.11 (2020), 1–22.

<sup>19</sup> Nihayatul Qurrotulaini and Saiful Anwar, 'Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.5 (2021), 866–87.

<sup>20</sup> Dirvi Surya Abbas and Ubay Dillah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 17 No.01)', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17.01 (2020), 42–49.

profitabilitas.<sup>21</sup> Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>22</sup> Sedangkan hasil penelitian Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.<sup>23</sup> Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.

**Tabel 1.6**  
*Research Gap Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (2021)
	<i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, Sri Wahyuni (2020)
	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas	Sandi Andika, Dewi Astini (2022)

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.<sup>24</sup> Hasil penelitian Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati,

<sup>21</sup> Intan Septiana and Vika Putri, 'Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek', *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9.1 (2023), 40–56.

<sup>22</sup> Nihayatul Qurrotulaini and Saiful Anwar, 'Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.5 (2021), 866–87.

<sup>23</sup> Noer Azizah Fitriyanti and others, 'Pengaruh Manajemen Modal Dan Leverage', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1.2 (2023).

<sup>24</sup> Nihayatul Qurrotulaini and Saiful Anwar, 'Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.5 (2021), 866–87.

Sri Wahyuni menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.<sup>25</sup> Sedangkan hasil penelitian Sandi Andika, Sandi Andika, Dewi Astini menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.<sup>26</sup> Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas.

**Tabel 1.7**  
*Research Gap* Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Deta Triwaderi (2020), Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati (2023), Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S. (2023). Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti (2023)
	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar (2021)
	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji (2020)

<sup>25</sup> Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, and Sri Wahyuni, 'Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018', *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18.2 (2020), 85–98 <<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>>.

<sup>26</sup> Dewi Astini Sandi Andika, 'PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF SYARIAH', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, vol.6 (2022).

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Deta Triwaderi menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.<sup>27</sup> Perihal ini didukung oleh penelitian Noer Azizah Fitriyanti, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati, Jonathan, K. L., & Purwaningsih, S., Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastut. Hasil penelitian Nihayatul Qurrotulaini, Saiful Anwar menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.<sup>28</sup> Sedangkan hasil penelitian Dirvi Surya Abbas, Ubay Dillah, Sutardji menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.<sup>29</sup> Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil dalam penelitian – penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penulis berkeinginan buat melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2018 – 2022”**.

---

<sup>27</sup> Deta Triwaderi and Lailatul Amanah, ‘Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.11 (2020), 1–22.

<sup>28</sup> Nihayatul Qurrotulaini and Saiful Anwar, ‘Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3.5 (2021), 866–87.

<sup>29</sup> Dirvi Surya Abbas and Ubay Dillah, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 17 No.01)’, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17.01 (2020), 42–49.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2018-2022?
7. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* di tahun 2018-2022?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengertian yang timbul tidak terlalu luas maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh *leverage* ( $X_1$ ), *intellectual capital* ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) dengan profitabilitas ( $Z$ ) sebagai variabel *intervening* pada

perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018 – 2022.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada Jakarta Islamic Index (JII) di tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada Jakarta Islamic Index (JII) di tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas yang terdapat pada Jakarta Islamic Index (JII) di tahun 2018-2022.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di tahun 2018-2022.

7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* (JII) di tahun 2018-2022

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tidak terlepas dari manfaat yang diperoleh peneliti dan pihak yang diteliti, maka adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai penambah ilmu dalam mengembangkan teori dan penerapannya pada dunia praktik, khususnya tentang teori *leverage, intellectual capital*, nilai perusahaan dan profitabilitas.

2. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi serta dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *leverage, intellectual capital*, nilai perusahaan dan profitabilitas.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta sebagai bahan evaluasi dalam kinerja perusahaan.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang ingin mengambil di bidang keuangan untuk memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, dimana masing – masing bab dalam sub – sub dengan kerangka sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan menguraikan landasan teori yang digunakan dan pembahasan dari beberapa teori dari berbagai sumber – sumber referensi buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang menjadi dasar hipotesis penelitian dan hubungan yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek – aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistic, serta pengujian hipotesisnya dan hasil pembahasan sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam skripsi. Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang diperoleh peneliti. Kemudian menjelaskan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran yang disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya terhadap hal – hal yang ditemukan.